

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu komponen dari praktik pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai bahan acuan penyelenggaraan pendidikan dan sebagai indikator mutu pendidikan. Di Indonesia, pendidikan dasar dan menengah tercatat sebanyak 10 kali perubahan. Kurikulum pendidikan nasional mengalami perubahan yaitu pada tahun rentjana pelajaran 1947, rentjana pelajaran Terurai 1952, rentjana Pendidikan 1964, kurikulum bulat 1968, 1975, 1984, 1994, kbb 2004, ktsp 2006, dan yang terbaru kurikulum nasional 2013.¹ Dan juga ada pun perbedaan dari setiap reformasi kurikulum ini ialah mendasari tentang perubahan kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari konstelasi politik, sosial, dan budaya bangsa Indonesia yang selalu berkembang dari satu masa ke masa berikutnya.

Reformasi kurikulum ini bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam rangka memprediksi tren zaman, serta menyelenggarakan pembelajaran di satuan pendidikan. Karena era akan terus berganti dan berkembang, begitu pula pembelajaran. Pembelajaran akan menyamakan dengan kondisi era saat ini dan berbagai permasalahan yang dimiliki. Kebutuhan akan pergantian atau perubahan kurikulum di Indonesia tentunya tidak terlepas dari isu pergantian era. Karena dasar pendidikan adalah memecahkan

¹Alhamuddin, *Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)*, vol. 1, No. 2, okt 2014

Masalah secara optimal untuk menciptakan alumni yang unggul dengan kemampuan, perilaku, disiplin dan keahlian yang cocok dengan standar nasional yang disepakati.

Perubahan kurikulum bukan dilakukan karena kepentingan kekuasaan sesaat, kepentingan kelompok, apalagi ada motif bisnis. Bagaimana disebutkan dalam UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan. Berkaitan dengan hal di atas Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ra'du ayat 2 , berbunyi:

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بَلِقَوْلِ رَبِّكُمْ تَوْقِنُونَ

Ayat tersebut menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu" banyaknya dalil dan penjelasannya merupakan diantara sebab datangnya keyakinan dalam hati seorang mukmin dalam segala permasalahan ilahiyah, khususnya dalam perkara keimanan yang besar, seperti : keimanan kepada hari kebangkitan dan peritungan.

Tafsir Ash-Shaghir / Fayiz bin Sayyaf As-Sariih, dimuraja'ah oleh Syaikh Prof. Dr. Abdullah bin Abdul Aziz al-'Awaji, Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas

'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu.

Adapun segala sesuatunya akan berjalan dengan baik manakala kita mengatur atau mengelolanya. Pengelolaan tersebut dimaksudkan untuk mengarahkan suatu usaha atau kegiatan yang berlangsung agar lancar dan mencapai hasil yang diinginkan. Pengelolaan di sini disebut dengan istilah manajemen. Dalam bidang pendidikan disebut dengan manajemen pendidikan.

Salah satu manajemen pendidikan adalah manajemen kurikulum. Dengan adanya manajemen kurikulum diharapkan agar kiranya bermunculan orang yang lebih bermutu, mengerti dan mampu membangun masyarakat sebagaimana yang dicita-citakan dari pendidikan itu sendiri. Selain itu agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kehidupan di masyarakat. Dengan adanya manajemen kurikulum di harapkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pengajaran oleh pelajar.

Adapun kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diumumkan pada tahun ajaran 2013, dan kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang berorientasi pada kompetensi atau kurikulum kategori bagian pendidikan yang ada. pada dasarnya biasa pengembangan dan keseimbangan *delicate abilities* dan *hard skills* yang memiliki perspektif kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan menjadi titik tekanan dalam kurikulum 2013. Adanya kompetensi jabatan

jembatan dari mata pelajaran yang dikembangkan berubah menjadi mata pelajaran kompetensi yang dikembangkan dan lain-lain.

Dari hasil mengadakan wawancara di SMK Negeri 1 Satui dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah menentukan pelaksanaannya dan problematika yang dihadapi.

Kendala dalam membuat RPP juga sering ditemui kepada setiap guru pengajar yang kesulitan dalam membuat RPP, apalagi setelah perubahan dari KTSP ke Kurikulum 2013 itu terkadang menjadi kesulitan besar bagi para guru² senior yang sudah menerapkan RPP KTSP tidak mau merubah sistem pembuatan RPP Kurikulum 2013.

Dalam penerapan bahan ajaran juga beberapa guru senior tidak mau merubah karna terkadang sering mengalami kendala dalam merevisinya jadi dalam menetapkan silabus juga tidak berubah, itu yang terkadang menjadi kesulitan bagi para guru dalam melakukan penyusunan bahan ajar tiap semesternya, jadi ada beberapa guru yang masih tetap menggunakan metode pengajaran KTSP, dan hanya beberapa guru saja yang sudah bisa mengikuti metode pengajaran kurikulum 2013. Penyusunan konten kompetensi inti dan kompetensi dasar yang tidak seksama sehingga menyebabkan ketidak selarasan dalam persiapan penyusunan bahan ajar yang akan dilaksanakan untuk tiap semesternya. spiritual dan sikap kompetensi terlalu dipaksakan untuk meningkatkan substansi keilmuan dan menimbulkan kebingungan dan beban administratif yang berlebihan bagi para guru dan di SMK Negeri 1 Satui.

²M. Fadlillah, Implementasi kurikulum 2013, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014). h.16.

Jadi dalam masalah ini perubahan dari sistem KTSP kepada kurikulum 2013 masih belum bisa diterapkan secara menyeluruh oleh beberapa pihak guru yang ada pada SMK Negeri 1 Satui dalam memberikan pengajaran karena sudah terbiasa menerapkan sistem yang ada pada KTSP dan hanya beberapa guru saja yang sudah bisa menerapkan metode pengajaran pada kurikulum 2013 walaupun secara sistematis dalam penilaian, pembuatan RPP, pembuatan silabus, standar kompetensi, kompetensi inti masih menerapkan dari kurikulum KTSP. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil judul yaitu “Manajemen Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui Tanah Bumbu.”

B. Fokus Penelitian

Adapun berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui ?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui ?
3. Bagaimana Implementasi kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui ?
4. Bagaimana Evaluasi kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui.

2. Mendeskripsikan pengorganisasian Manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui.
3. Mendeskripsikan Implementasi Manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui.
4. Mendeskripsikan Evaluasi Manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui.

D. Alasan Memilih Judul

1. Kurikulum adalah tempat yang menetapkan petunjuk pembelajaran. tercapai atau tidaknya pembelajaran tergantung pada kurikulum yang Anda gunakan. Kurikulum merupakan garda terdepan pelaksanaan kegiatan pendidikan.
2. Tanpa kurikulum, pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, kurikulum sangat perlu diperhatikan pada setiap satuan pendidikan. Hal ini dikarenakan kurikulum merupakan penentu berhasil tidaknya pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum diartikan sebagai seperangkat upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam sebagai bahan bacaan, kajian atau referensi bagi

mahasiswa atau studi lanjut khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Tentang Manajemen Kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemangku atau kepentingan di sekolah sebagai bahan bacaan, masukan atau penjelasa problematika manajemen kurikulum 2013 yang sudah diterapkan oleh SMK Negeri 1 Satui, agar kedepannya dapat mengelola kurikulum dapat lebih baik lagi.
- b. Bagi Dinas Pendidikan. Diharapkan dapat menggambarkan situasi dan kondisi para guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan visi misi dan tujuan yang ingin diraih oleh sekolah tersebut.

F. Definisi Operasional

1. Manajemen kurikulum

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun juga suatu metode yang sering dilakukan bagi setiap pribadi atau kelompok untuk melakukan sesuatu karena fungsi dari manajemen adalah merencanakan, mengorganisasi, mengerakkan, dan mengawasi dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum tahun ajaran 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran. Sedangkan keunggulan kurikulum tahun ajaran 2013 ini diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan kompetensi, yang secara maksimal.³Adapun juga kurikulum 2013 yang baru ditetapkan untuk tahun pelajaran 2013. Dan juga adapun kurikulum saat ini ada beberapa sekolah sudah menerapkan dan juga ada sekolah belum menerapkan yaitu kurikulum merdeka, kurikulum merdeka ialah merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁴Sedangkan Kurikulum 2013 ini merupakan pengembangan dari kurikulum berbasis kompetensi yang diperkenalkan pada tahun 2004 dan kurikulum yang ada, yaitu kurikulum bagian pembelajaran pada tahun 2006.

3. SMK Negeri 1 Satui

SMK Negeri 1 Satui adalah sekolah Kejuruan/Teknik Negeri yang ada di Jalan Karya Bersama No. 215, Desa Makmur Mulia, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian Ahmad Rizalinoor Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin 2019, dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014),h. 163

⁴ Caesaria, Sandra Desi (2022-02-12). Adit, Albertus, ed. "Apa Itu Kurikulum Merdeka? Begini Penjelasan Lengkap Kemendikbud". Kompas.com. Diakses tanggal 2022-04-05.

MAN 3 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Manajemen Kurikulum 2013 di sekolah apakah efektif dan efisien dalam menjalankan pendidikan baik dari kinerja guru maupun dari sekolah, dan faktor yang paling berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa (1) berjalannya dengan efektif dan efisien manajemen kurikulum di sekolah. (2) kinerja guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap siswa dan siswi ketika mengajar.

Perbedaan yang terletak pada penelitian tersebut memfokuskan kepada manajemen kurikulumnya dan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan penelitian yang diteliti ini memfokuskan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satu dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis hanya menemukan beberapa penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Ruwiah Abdullah Buhungo menulis jurnal yang berjudul: *Implementasi dan pengembangan kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah, IAIN Sultan Amai Gorontalo*, pada tahun 2015. Dari penelitian ini diketahui bahwa: para guru

diharapkan mampu membaca “visi” sebuah kurikulum, yakni ide-ide pokok yang terkandung di dalam tujuan-tujuan kurikulum. Ide pokok tersebut dibentuk dari filsafat, teori serta kebijakan-kebijakan formal yang melandasinya.

Restu Sani Izzati dan Sujarwato menulis jurnal yang berjudul: *Implementasi kurikulum 2013 bagi peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusif*, Universitas Negeri Surabaya, pada tahun 2015. Dari penelitian ini diketahui bahwa: Rancangan perangkat pembelajaran (tujuan pembelajaran, materi/isi, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran) dalam implementasi Kurikulum 2013 bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di Sekolah Dasar Inklusif Klampis Ngasem 1/246 dalam memberikan pembelajaran kepada siswa peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran kurikulum 2013 yaitu kurang efektif terutama bagi peserta didik berkebutuhan khusus karena siswa peserta didik berkebutuhan khusus tidak mampu mengikuti pembelajaran kurikulum 2013 hanya peserta didik berkebutuhan khusus seperti siswa dan siswa Tunadaksa yang sedikit mampu mengikuti pembelajaran seperti anak normal lainnya jika peserta didik berkebutuhan khusus seperti siswa Autis, Tunagrahita, Tunarungu dan Anak Berkesulitan belajar tersebut diberikan pembelajaran melalui PPI membaca, menulis dan berhitung dan PPI perilaku.

Sariono Menulis Jurnal yang berjudul: *Kurikulum 2013 “Kurikulum Generasi Emas”*, Dinas Pendidikan Kota Surabaya Vol 3, pada tahun 2015. Dari penelitian ini diketahui bahwa: Dampak implementasian kurikulum 2013 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan

pendidikan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental (2) Fungsi kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan sesuai yang di cita-citakan, pedoman dan program yang harus dilakukan oleh obyek dan subyek pendidikan, fungsi kesinambungan untuk persiapan jenjang sekolah berikutnya dan penyiapan tenaga kerja, standar dalam penilaian kriteria keberhasilan suatu proses pendidikan. (3) Kedudukan kurikulum adalah sebagai sentral (pusat) dalam seluruh proses pendidikan, untuk mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan (4) Perubahan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menuju Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan, dan bukan perubahan yang bersifat radikal. (5) Dalam menyikapi pemberlakuan kurikulum 2013, pendidik harus lebih meningkatkan kompetensinya sehingga mampu membawa perubahan seperti yang diamanatkan dalam kurikulum tersebut yaitu membawa peserta didik menjadi generasi emas.

Peneliti hanya menemukan beberapa judul saja yang lebih spesifik membahas tentang Implementasi manajemen kurikulum 2013 di SMKN Satui. oleh karena itu, peneliti mengambil bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul di atas sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang dimuat di dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi atas beberapa bab pembahasan yang tersusun untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahaminya. Maka peneliti akan membaginya dalam beberapa bab yakni bab I, bab II, bab III, bab IV, dan yang terakhir bab V.

Bab I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang mengkaji tentang masalah yang diteliti, dalam hal ini mengkaji tentang Manajemen Kurikulum 2013

Bab III merupakan metode penelitian yang membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran umum SMK Negeri 1 Satui, penyajian data dan analisis data yang terkait.

Bab V terdiri dari Kesimpulan dan Saran.